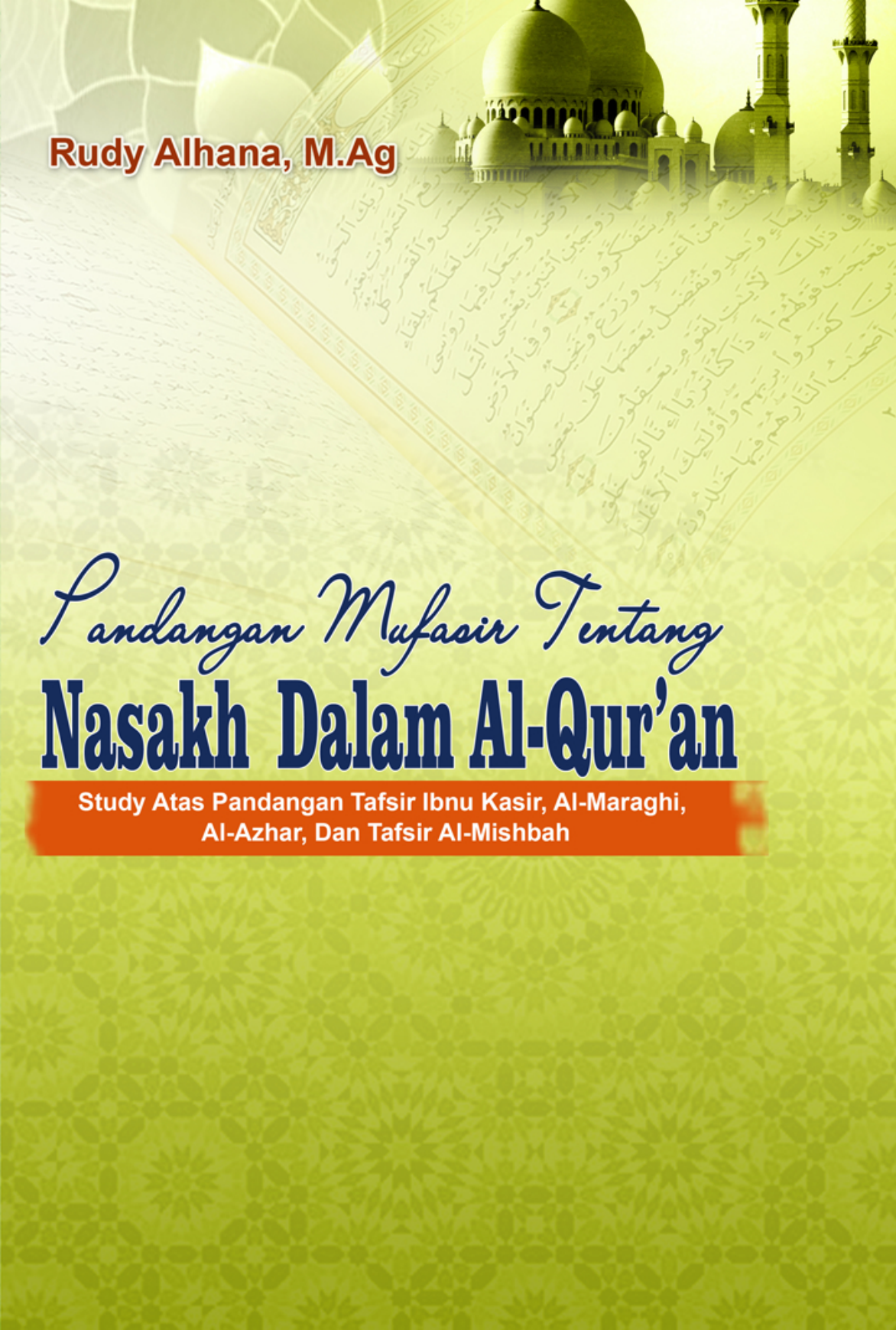




Rudy Alhana, M.Ag

Pandangan Mufasir Tentang
Nasakh Dalam Al-Qur'an

Study Atas Pandangan Tafsir Ibnu Kasir, Al-Maraghi,
Al-Azhar, Dan Tafsir Al-Mishbah

PANDANGAN MUFA SIR TENTANG NASAKH DALAM AL- QUR'AN

**(Study Atas Pandangan Tafsir Ibnu Kasir, Al-Maraghi,
Al-Azhar, Dan Tafsir Al-Mishbah)**

Rudy Al Hana, M.Ag



PANDANGAN MUFASIR TENTANG NASAKH DALAM AL-QUR'AN

(Study Atas Pandangan Tafsir Ibnu Kasir, Al-Maraghi,
Al-Azhar, Dan Tafsir Al-Mishbah)

© 2016

Rudy Al Hana, M.Ag

Rudyalhana@uinsby.ac.id

Design Cover: **Citra Ayu Maulidia**

Layouter: **M. Navis**

v+75 hal., 15,5 x 23

ISBN: 978-602-417-013-4

Cetakan I: Pebruari 2016

Penerbit:

PT. Revka Petra Media

Anggota IKAPI

Jl. Pucang Anom Timur No. 5 Surabaya

© Hak cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau keseluruhan isi buku tanpa izin tertulis dari penulis. All rights reserved

Sanksi Pelanggaran Pasal 72:

Undang-undang Nomor 19 Tahun 2001 Tentang

- (1) Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
- (2) Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu Ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

KATA PENGANTAR

Nasikh mansukh dalam Al-Qur'an merupakan topik yang menarik dalam kajian Ulumul Qur'an, sebagian ulama mengakui adanya dan sebagian yang lain tidak mengakuinya. Nasakh dimungkinkan karena masa dan kebutuhan umat yang satu dengan yang lain berbeda. Nasakh tidak mungkin karena dengan sifat ke Maha Tahu-Nya tidak mungkin menciptakan kontradiksi dalam Al-Qur'an, baik sebelum maupun sesudahnya. Perbedaan pendapat ini salah satunya disebabkan perbedaan cara pandang atas kemu'jizatan Al-Qur'an, yaitu apakah nasikh mansukh menunjukkan kemu'jizatan Al-Qur'an atau malah sebaliknya.

Dengan penelitian kepustakaan, penelitian ini berusaha mengungkap pandangan para mufasir secara lebih lengkap dalam kitab-kitab tafsirnya, sebagai rintisan awal untuk mengelompokkan kecenderungan para mufasir akan menerima maupun menolak adanya nasikh-mansukh dalam Al-Qur'an berikut dengan dalil-dalil yang dikemukakan. Dalam penelitian ini memfokuskan pada kitab tafsir Ibnu Kasir, Al-Maraghi, Al-Azhar dan Al-Mishbah.

Semoga buku hasil penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan kajian Ulumul Qur'an berkaitan dengan tema nasikh mansukh dalam al-Qur'an. Dan tidak lupa saya menunggu kritik dan tegur sapa dari para pembaca untuk perbaikan buku ini.

Surabaya, Pebruari 2016
Penulis

Rudy Al Hana